

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Permasalahan sampah di Kabupaten Bantul menunjukkan perlunya pendekatan komunikasi publik yang lebih kreatif. Dari fenomena tersebut, penulis bersama tim produksi merancang Iklan Layanan Masyarakat (ILM) berjudul "*Gara-Gara Sampah Asmara Buhrah*" dengan pendekatan genre komedi sebagai solusi edukasi yang persuasif, bertujuan untuk mendobrak stigma pesan penyuluhan yang kaku menjadi sajian hiburan yang ringan dan mudah diterima oleh masyarakat. Dalam proses produksi karya ini, penulis berperan sebagai editor yang diterapkan berlandaskan pada teori *offline editing*, *online editing* dan berbagai teknik editing. Peran seorang editor sangat krusial, bukan sekadar sebagai penyambung potongan video, melainkan sebagai penjahit cerita. Editor memegang kendali penuh dalam menentukan ritme, mengarahkan fokus audiens, serta memastikan setiap pesan edukasi dan *punchline* komedi dapat tersampaikan dengan baik.

Pada tahap *offline editing*, penulis berfokus pada penyusunan footage sehingga membentuk cerita yang utuh dan berkesinambungan hingga mencapai *picture lock* bersama sutradara. Proses dilanjutkan ke tahap *online editing*. Pada fase ini, penulis melakukan penyempurnaan pada aspek visual dan audio. Melalui *color grading*, editor membangun suasana visual yang cerah dan natural, sementara pada tahap pengolahan audio, penambahan *sound effect* (SFX) bergaya meme untuk membangun unsur komedi. Melalui penerapan *offline* dan *online editing*, *workflow editing* menjadi lebih terstruktur dan rapi.

Penciptaan karya ILM ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi masyarakat maupun instansi terkait. Bagi masyarakat, ILM ini bermanfaat sebagai media edukasi yang mendobrak stigma kaku pada pesan penyuluhan, mengubahnya menjadi sajian hiburan yang ringan dan mudah dicerna. Sementara bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul, karya ini bermanfaat sebagai alat kampanye alternatif yang efektif untuk menjangkau audiens digital secara lebih luas, guna mendukung upaya peningkatan kesadaran masyarakat agar lebih bertanggung jawab terhadap sampah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis yang berperan sebagai *editor*, ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran Akademis

1. Diharapkan karya ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir terkait perancangan video Iklan Layanan Masyarakat (ILM), khususnya yang mengangkat isu lingkungan.
2. Mengembangkan keterampilan teknik penyuntingan video (*editing*) dengan memperdalam literatur dan pengalaman praktik yang berkaitan dengan teori *editing* (seperti penerapan *offline* dan *online editing*).
3. Editor harus menguasai teknik *color matching* untuk menjaga kontinuitas warna (*color continuity*) antar *shot* apabila kondisi cuaca yang tidak menentu antara cerah dan mendung yang menyebabkan perbedaan temperatur warna dan pencahayaan pada hasil rekaman.
4. Penulis sangat menyarankan agar tim produksi di masa mendatang menghindari praktik manipulasi waktu (*cheating time*) yang ekstrem. Sebagai contoh, melakukan pengambilan gambar pada siang hari terik (pukul 11.00) untuk adegan yang di naskah berlatar waktu sore hari. Meskipun *color grading* memiliki kemampuan untuk memodifikasi warna, mengubah karakter cahaya matahari siang yang sangat keras (*hard light*) menjadi nuansa hangat (*warm tone*) dan lembut khas sore hari terbukti sangat sulit dan sering kali menghasilkan visual yang kurang natural. Kesalahan penjadwalan seperti ini akan sangat membebani *editor* di tahap pascaproduksi dan membuat proses koreksi warna menjadi tidak efisien.

5.2.1 Saran Praktis

1. Secara praktis, karya ini di harapkan mampu menjadi salah satu manfaat bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul sebagai bahan rujukan dalam merancang iklan layanan masyarakat yang selaras dengan karakteristik audiens.
2. Bagi masyarakat, karya ini di harapkan mampu menjadi salah satu media edukasi yang ringan, menarik dan mudah di pahami, sehingga di harapkan mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku terhadap pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

